

**TIPOLOGI ARSITEKTURAL MASJID  
BERSEJARAH DI IZMIR-TURKI**  
*Study Case At Konak Historical Place*

**T E S I S**



**Amelia Resti**  
**NPM : 2110018322006**

**Tesis ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teknik  
Pada**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**TIPOLOGI ARSITEKTURAL MASJID  
BERSEJARAH DI IZMIR-TURKI**  
*Study Case At Konak Historical Place*

Oleh:

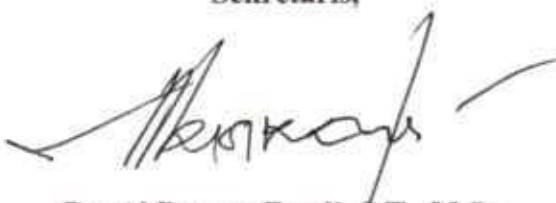
**Amelia Resti**  
NPM : 2110018322006

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Pada tanggal 02 Agustus 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

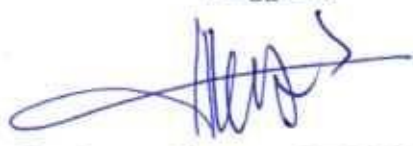


Dr. Zulherman, S.T., M.Sc.

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

Anggota,

Anggota,



Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.

Dr. Era Triana, S.T., M.Sc.

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Teknik

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan - Universitas Bung Hatta  
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfrizal Carlo, M.Sc.

## LEMBAR PERSETUJUAN

**TIPOLOGI ARSITEKTURAL MASJID  
BERSEJARAH DI IZMIR-TURKI**  
*Study Case At Konak Historical Place*

Oleh:

Amelia Resti  
NPM : 2110018322006

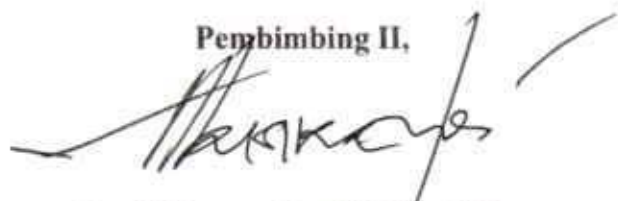
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Pada tanggal 02 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I,

Dr. Zulherman, S.T, M.Sc

Pembimbing II,

Dr. Al Busvra Fuadi, S.T., M.Sc.

Ketua

Program Studi Magister Arsitektur,

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Resti  
NPM : 2110018322006  
Program Studi : Magister Arsitektur

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini dengan judul:

### **TIPOLOGI ARSITEKTURAL MASJID BERSEJARAH DI IZMIR-TURKI** *Study Case At Konak Historical Place*

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan Tesis pada Magister Teknik pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan Gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

**Izmir, 14 Agustus 2023**

**Penulis,**



**Amelia Resti**  
**NPM.: 2110018322006**

## ABSTRAK

Pada masa Kekaisaran Ottoman masjid memiliki peran penting dalam pembangunan Kota, serta Ibadah merupakan aktifitas penting dan utama pada periode pemerintahan Ottoman sehingga banyak ditemukan masjid yang berada di daerah tua. Izmir merupakan Kota tua serta menjadi pusat perdagangan penting di zaman Ottoman, terletak di wilayah yang memiliki banyak warisan budaya dan peradaban tua memiliki banyak peninggalan bangunan bersejarah yang berada di Konak yang ditetapkan sebagai *Historical Center dan Tourism Place* oleh Pemerintah. Pada abad ke-17 hingga abad ke-18 merupakan masa-masa kejayaan kekaisaran Ottoman, banyak di temukan masjid yang berumur ratusan tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui elemen apa yang ada pada masjid serta apakah ada perbedaan dan perubahan yang terjadi pada masjid menggunakan pendekatan metodologi rasionalistik Temuan pada penelitian ini adalah bentuk tipologi ruang berbentuk geometri yang tidak kompleks Bentuk fasad yang cenderung sederhana. Elemen penting yang ada pada masjid: Ruang solat pria, kubah, mihrab, menara, tempat wudu. Terdapat 3 masjid yang memiliki perubahan yang signifikan yaitu Hatuniye Cami, Salepcioglu Cami dan Yali Cami. Pada umumnya perubahan signifikan yang terjadi pada elemen ruang luar masjid.

**Kata kunci :** Tipologi Arsitektur Masjid Ottoman, Arsitektur Ottoman Klasik, Arsitektur Ottoman Neo-Klasik, Izmir.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR .....	4
DAFTAR TABEL.....	5
BAB I .....	7
PENDAHULUAN .....	7
1.1. Latar Belakang .....	7
1.2. Permasalahan Penelitian.....	8
1.3. Batasan Penelitian .....	8
1.4. Keaslian Penelitian.....	9
1.5. Tujuan Penelitian .....	11
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1. Izmir .....	12
2.1.2. <i>Hisotical Place in Izmir</i> (Konak) .....	13
2.1.3. Periode Bersejarah di Izmir.....	14
2.1.3 Perkembangan arsitektur masjid Di Zaman Ottoman .....	15
2.1.4 Masjid di Konak.....	16
2.2. Landasan Teori.....	19
2.2.1 Pengertian Tipologi.....	19
2.2.. Klasifikasi Tipologi.....	20
2.2.3. Analisa Tipologi.....	20
2.2.4 Tipologi Ruang .....	21
2.2.5. Tipologi Fungsi .....	22
2.2.6. Tipologi Berdasarkan Citra/Image .....	22
2.2.7. Masjid dan Perkembangannya .....	23
2.2.8. Fungsi Masjid.....	24
2.2.9. Komponen Pada Masjid.....	24
2.2.10. Elemen Fasad Arsitektur .....	24
2.2.11. Elemen Pembentuk Ruang .....	25

2.2.12. Ornamen.....	26
2.3 Arsitektur Ottoman.....	27
2.3.1. Teori Arsitektur Ottoman.....	28
2.3.2 Konsep dan Prinsip Arsitektur Masjid Ottoman.....	30
2.3.3 Arsitektur Kalsik Ottoman.....	32
2.3.4 Arsitektur Neo-Klasik Ottoman.....	33
2.3. Kesimpulan.....	35
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Metode Pemilihan Masjid.....	38
3.2. Metode Pengolahan Data.....	38
3.3. Metode Penyajian Data.....	41
BAB IV.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Identifikasi Masjid.....	42
4.1.1. List Masjid di Konak.....	42
4.1.2 Data Hasil Empiris Lapangan.....	43
A. Corakkapi (Tasrakapi) Cami.....	43
B. Hacı Mahmud Cami.....	46
C. Salepgcoglu Cami.....	50
D. Hatuniye Cami.....	56
E. Yali Cami (Konak Mosque).....	59
4.2. Pembahasan Tipologi Masjid.....	63
4.2.1 Parameter dan Analisis.....	63
4.2.2 Tipologi Bentuk dan Fungsi Ruang Masjid.....	72
4.2.2. Tipologi Fasad Masjid.....	72
4.2.3. Tipologi Bentuk Struktur Masjid.....	74
4.2.4. Tipologi Material.....	74
4.2.5. Tipologi Bentuk Ornamen.....	75
4.3 Perubahan Pada Masjid.....	75
4.3.1 Perubahan Hatuniye Cami.....	75
4.3.2 Perubahan Salepcioglu Cami.....	76
4.3.2 Perubahan Yali Cami.....	76

BAB V.....	81
KESIMPULAN DAN PENUTUP .....	81
5.1 Kesimpulan .....	81
A. Bentuk Tipologi .....	81
B. Elemen Yang Ada Pada Masjid.....	83
C. Perubahan Yang Terdapat Pada Masjid .....	83
Daftar Pustaka .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar: 2. 1 Izmir Harbor (Can, 2013).....	13
Gambar: 2. 2 Periode Arsitektur Ottoman (Saputra, 2013) .....	27
Gambar: 2. 3 Skema Pengaruh dan Perkembangan Masjid di Turki (Penulis 2023)..	29
Gambar 4. 1: Gambar Peta Konak.....	42
Gambar 4. 2: Gambar Lokasi Cokkapi Cami.....	43
Gambar 4. 3: Gambar Lokasi Hacı Mahmud Cami .....	46
Gambar 4. 4: Gambar Lokasi Salepcioglu Cami .....	50
Gambar 4. 5: Gambar Lokasi Hatuniye Cami.....	56
Gambar 4. 6: Gambar Lokasi Yali Cami .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Masjid Bersejarah di Turki .....	18
Tabel 2. 2: Masjid Yang Berada Di Konak Periode Abad 17-18.....	19
Tabel 2. 1: Masjid yang dibangun pada masa kejayaan Ottoman.....	36
Tabel 3. 1: Parameter dan Kriteria Arsitektur Ottoman Klasik .....	39
Tabel 3. 2: Parameter dan Kriteria Arsitektur Neo-Klasik .....	40
Tabel 3. 3: Metode Analisis dan Indikator Tipologi.....	41
Tabel 4. 1: List Masjid .....	42
Tabel 4. 2: Corakkapi Cami Tipologi Ruang.....	44
Tabel 4. 3: Corakkapi Cami Model Fasad Bangunan .....	44
Tabel 4. 4: Corakkapi Cami Material.....	45
Tabel 4. 5: Corakkapi Cami Bentuk Struktur.....	45
Tabel 4. 6: Corakkapi Cami Ornamen .....	46
Tabel 4. 7: Hacı Mahmud Cami Tipologi Ruang.....	47
Tabel 4. 8: Hacı Mahmud Cami Model Fasad Bangunan.....	48
Tabel 4. 9: Hacı Mahmud Cami Model Fasad Bangunan.....	48
Tabel 4. 10: Hacı Mahmud Cami Material .....	49
Tabel 4. 11: Hacı Mahmud Cami Bentuk Struktur .....	49
Tabel 4. 12: Hacı Mahmud Cami Ornamen.....	50
Tabel 4. 13: Salepcioglu Cami Tipologi Ruang.....	51
Tabel 4. 14: Salepcioglu Cami Model Fasad Bangunan.....	51
Tabel 4. 15: Salepcioglu Cami Material .....	53
Tabel 4. 16: Salepcioglu Cami Bentuk Struktur .....	53
Tabel 4. 17: Salepcioglu Cami Ornamen .....	54
Tabel 4. 18: Hatuniye Cami Tipologi Ruang.....	56

Tabel 4. 19: Hatuniye Cami Model Fasad Bangunan .....	57
Tabel 4. 20: Hatuniye Cami Material.....	58
Tabel 4. 21: Hatuniye Cami Bentuk Struktur.....	58
Tabel 4. 22: Hatuniye Cami Ornamen .....	58
Tabel 4. 23: Yali Cami Tipologi Ruang.....	59
Tabel 4. 24: Yali Cami Model Fasad Bangunan.....	60
Tabel 4. 25: Yali Cami Fasad (Pintu) .....	60
Tabel 4. 26: Yali Cami Material .....	61
Tabel 4. 27: Yali Cami Bentuk Struktur .....	62
Tabel 4. 28: Yali Cami Ornamen .....	62
Tabel 4. 29: Analisis dan Parameter .....	63
Tabel 4. 30: Tipologi Bentuk Ruang Masjid.....	72
Tabel 4. 31: Tipologi Fasad .....	72
Tabel 4. 32: Tipologi Bentuk Pintu.....	73
Tabel 4. 33: Tipologi Bentuk Jendela .....	73
Tabel 4. 34: Tipologi Bentuk Struktur .....	74
Tabel 4. 35: Tipologi Material .....	74
Tabel 4. 36: Tipologi Bentuk Ornamen .....	75
Tabel 4. 37: Perubahan Pada Hatuniye Cami.....	75
Tabel 4. 38: Perubahan Pada Salepcioglu Cami .....	76
Tabel 4. 39: Perubahan Pada Yali Cami .....	76
Tabel 4. 40: Kesimpulan Karakter Dan Analisis .....	78
Tabel 4. 41: Persamaan Dan Perbedaan Pada Masjid.....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Izmir Kota tua yang di temukan antara tahun 1800-3000SM kota terindah dan terpenting serta menjadi pusat perdagangan penting di zaman Ottoman. Sebagai kota tua berserjarah dan terpenting, Izmir terletak di wilayah yang memiliki banyak warisan budaya dan peradaban tua, sehingga Izmir menjadi pusat pariwisata Izmir memiliki banyak peninggalan bangunan bersejarah, bangunan suci serta artefak, area bekas peninggalan kekaisaran Romawi Bizantium dan bangunan-bangunan suci lainnya termasuk masjid, beberapa bangunannya, masuk ke dalam bangunan cagar budaya dan dilindungi oleh UNESCO (Tourism, 2022).

Konak merupakan pusat Kota Izmir yang telah ditetapkan sebagai *Historical Center* dan *Tourism Place* oleh Pemerintah setempat dikarenakan terdapat banyaknya situs Arkeologi dan bangunan bersejarah, serta banyaknya bangunan-bangunan tua yang berumur ratusan tahun. Kekaisaran Ottoman berkontribusi pada kebangkitan kota yaitu pada abad ke keenam belas adalah periode transformasi ekonomi, pada abad ke 17 hingga abad ke 18 merupakan masa-masa kejayaan kekaisaran Ottoman. Pada masa kejayaan Ottoman ibadah merupakan aktifitas penting dan utama sehingga terdapat banyak masjid yang berada di daerah central. Mulai banyaknya dibangun masjid, waduk, sumur, air mancur dan lainnya dibuat selama periode kejayaan Ottoman

Pada masa Kekaisaran Ottoman masjid memiliki peran penting dalam pembangunan Kota, suatu kota pada umumnya di bangun masjid, madrasah, pasar, tempat pemandian serta di bangunnya pemukiman yang berada di sekitar daerah tersebut, elemen-elemen tersebut merupakan elemen penting dari budaya dan warisan Ottoman yang mencerminkan pengetahuan, seni, arsitektur serta

social budaya, ekonomi (Oztank, 2021)

Banyaknya karya arsitektur yang hilang dimakan waktu dan tak bisa dilindungi akibat ulah manusia serta kurangnya penelitian dan publikasi yang diterbitkan tentang warisan arsitektur dan budaya (Urer, 2017). Bangunan masjid yang telah berumur ratusan tahun dan telah masuk dalam bangunan cagar budaya oleh pemerintah setempat. Dari banyaknya masjid yang ada di daerah sentral/Konak ditemukan 8 bangunan masjid yang dibangun pada masa-masa kejayaan yaitu pada abad ke-17 hingga abad ke-18 serta masih diketahui kepemilikannya

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tipologi arsitektur yang lahir pada masa kejayaan ottoman berada di Konak yang sudah berumur ratusan tahun yang dibangun masa kejayaan Ottoman.

## **1.2. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk tipologi masjid yang lahir pada masa-masa kejayaan Ottoman
2. Elemen apa yang ada pada masjid yang berumur ratusan tahun pada masa kejayaan Ottoman
3. Apakah ada perbedaan serta perubahan yang ada pada Masjid

## **1.3. Batasan Penelitian**

Lingkup Batasan Pada penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi berada di historical Center Konak
2. Studi kajian masjid yang dibangun periode masa-masa kejayaan Ottoman

#### 1.4. Keaslian Penelitian

No	Judul	Focus	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analitical Typology of Historical Mosque in West Azerbaijan Oleh: Nadereh Shojadel Master of Archiecture, Shahid Behesti University, faculty member of the national Cultural heritage research institute (Palarch's Hournal of Arhaeology of eegypt, 2021)	Fungsi dan polar ruang yang ada pada masjid-masjid di Azerbaijan Karakter fisik yang terdapat pada masjid Pola ragam hias pada masjid Perbedaan dengan masjid yang ada di iran karena berbatas dengan iran.	Metode yang digunakan adalah Deskritif analitis, identifikasiliteratur penelitian, dokumentasi, survey lapangandan dan Analisa identifikasi	Dari 16 sampel dapat disimpulkan bahwa terdapat dua tipe yaitu, columnar nave masjid berkubah persegi. Sebagian besar masjid tidak memiliki halaman
2	A Typological Study of the Historical Mosque in Erbil city Oleh: Dr. Faris Ali Mustafa Kemal & Zhiman Khairi Ismael. MSc Departemen of Architecture, collage of eningeering, Salahaddin University Erbil (Sulaiman Journal for Engineering Sciences/vol 6, no 3 2019)	Mengamati dan menganalisa typology masjid serta membandingkannya dengan arsitektur islam Apakan denah pada masjid memiliki gaya tertentu pada arsitektur islam. Serta mempelajari dan mengidentifikasi tipologi yang berhubungan dengan gaya arsitektur islam	Literatur arsitektur islam dengan menganalisis denah ruang dan membandingkannya dengan gaya arsitektur islam Litteratur dan identifikasi lapangan.	Dari hasil Analisa typology dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa arsitektur ottoman, ummayyah dan arsitektur yang tidak beraturan. Bahwa tipology masjid di kota erbil berkaitan dengan gaya arsitektur islam

No	Judul	Focus	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Tipologi Arsitektur Masjid cagar Budaya di daerah Pesisir Provinsi Sumatera Barat Oleh: Ferdinan Asman, Jonny Wongso, Nengah Tela Program Magister Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan universitas Bung hatta	Menjelaskan tipologi arsitektur pada masjid cagar budaya di pesisir Sumatera Barat. Berdasarkan tipology bentuk, struktur, bahan dan ragam pola hias.	Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Serta hasil survey lapangan sampel yang diambil 9 masjid yang termasuk cagar budaya daerah pesisir Sumatera Barat	Karakter masjid banyak di banyak di pengaruhi oleh kearifan local dan budaya asing yang dang, karakteristik terlihat dari struktur, ragam hias dan pola hias yang dipakai, sudah mengalami perubahan akibat gempa. Bangunan masjid yang telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya memiliki banyak sejarah dan berumur lebih dari 100 tahun
4	A typological Study of Historical Mosque in West Sumatera, Indonesia Bambang setia Budi dan Arif Sarwo. Journal of Asian Architcture and Building Enginerring, tahun 2018	Menjelaskan tipologi arsitektur pada masjid cagar budaya Sumatera Barat. Bedasarkan tipology ruang, fungsi dan bentuk	Dengan mengambil sampel di 39 kota dan kabupaten di Sumatera barat. Data yang diambil dengan survey, data foto	Bentuk dan karakter masjid dapat di pengal dengan fungsi ruang, badang bangunan (atap, badan, kaki) pada bangunann.

Dari Tabel Keaslian penelitian tersebut dan beberapa jurnal, skripsi dan tesis dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesamaan pada obyek bangunan yang diteliti.

Perbedaannya yaitu ;

Peneliti terdahulu sudah ada yang meneliti

1. Tipologi masjid bersejarah di Azerbaijan
2. Tipologi masjid bersejarah di Kota Erbil
3. Tipologi masjid cagar budaya di persisir Sumatera Barat.
4. A typological Study of the Historical Mosque in West Sumatera

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Melihat dan menjelaskan bagaimana tipologi masjid yang lahir pada masa kejayaan Ottoman
2. Menjelaskan elemen-elemen yang ada pada masjid dimasa kejayaan Ottoman
3. Melihat perubahan yang ada pada masjid serta menjelaskan faktor perubahan yang ada pada masjid yang telah berumur ratusan tahun pada masa kejayaan Ottoman

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Mendapatkan pemahaman tentang tipologi arsitektur masjid bersejarah di zaman Ottoman
2. Dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan beragam sudut pandang
3. Dapat dijadikan referensi dalam kegiatan resorasi maupun revitalisasi